

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Teh adalah salah satu minuman yang digemari oleh masyarakat di dunia. Teh yang digemari konsumen merupakan teh yang memiliki mutu prima dan konsisten. Hal ini hanya dapat dipenuhi apabila proses pengolahan yang dilakukan dengan mengacu prinsip-prinsip dasar pengolahan yang benar melalui pengendalian mutu yang memadai pada setiap tahap prosesnya. Faktor penunjang yang perlu diketahui untuk menjaga keseimbangan mutu teh hitam agar memiliki kualitas yang prima diantaranya yaitu dengan memahami dan mengetahui keinginan pasar, pengetahuan dasar proses pengolahan dan peranan pengolah dalam mengarahkan cara kerja yang benar, mesin-mesin serta alat penunjang yang digunakan beserta kualitas pucuk teh yang akan diolah.

Salah satu yang harus dipenuhi bagi mahasiswa Ahli Madya (A.Md) pada Jurusan Teknologi Pertanian, Prodi Keteknikan Pertanian, Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek kerja lapangan dimaksudkan untuk memberikan pengalaman dan pengetahuan secara kognitif, efektif dan psikomotorik tentang suatu kegiatan pada lembaga baik pemerintahan dan non pemerintahan atau perusahaan yang berkaitan dengan teknologi industri pertanian. Sehingga diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mengenai bidang kajian dan keprofesian.

Bidang kajian pada praktek kerja lapangan mencakup tentang mesin penanganan pasca panen dan proses pengolahannya. Pada perkuliahan diperoleh tentang teknik penanganan hasil pertanian pasca panen. Sehingga dengan penanganan tersebut dapat menjaga bahan hasil pertanian selalu dalam keadaan baik. Bahan-bahan hasil pertanian seringkali mengalami kerusakan baik saat masih dilahan maupun selama dalam proses penanganan pasca panen. Kerusakan-kerusakan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor fisik, mekanik termis, biologis, fisiologis, dan kimia. Untuk mengendalikan kerusakan bahan hasil pertanian tersebut, diperlukan pengetahuan tentang karakteristik (watak atau sifat) teknik dari bahan hasil pertanian meliputi karakteristik fisik, mekanik dan termal.

Bahan hasil pertanian dapat mudah mengalami kerusakan karena beberapa faktor salah satunya adalah kadar air yang terkandung didalam bahan pertanian tersebut. Kadar air bahan hasil pertanian memegang peranan sangat penting dalam menjaga kualitas dari bahan hasil pertanian. Terjadinya kerusakan pada bahan hasil pertanian selepas panen secara biologis, fisiologis, dan kimia disebabkan karena masih tingginya kadar air didalam bahan. Informasi kadar air suatu bahan hasil pertanian sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi apakah telah memenuhi syarat dalam proses penanganan pascapanen. Dalam pengolahan teh hitam semua proses pengolahan dilakukan secara bertahap antara lain mulai dari penerimaan pucuk, pelayuan, penggilingan, fermentasi, pengeringan, sortasi hingga pengemasan dan pemasaran.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai sarana meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan untuk dengan teknologi yang ada di lapang.
2. Untuk melatih keterampilan dalam bekerja dan menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja.
3. Menambah wawasan dan pengalaman dalam bekerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

1. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam pengolahan teh di Kebun Sirah Kencong Blitar.
2. Mengetahui tahapan proses dan alat mesin pengolahan teh di Kebun Sirah Kencong Blitar.
3. Melatih melakukan pekerjaan lapang pengolahan pasca panen dan teknik pengolahan teh.

### **1.2.3 Manfaat**

1. Dapat menambah pengalaman kerja dilapangan.
2. Dapat mengetahui penerapan teknologi yang didapat selama perkuliahan.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan**

#### **1.3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu pada tanggal 4 Februari – 4 April 2018 di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Sirah Kencong mulai dari lahan dan pabrik yang berlokasi di Desa Ngadirenggo Kecamatan Wlingi, Biltar, Jawa Timur, Indonesia.

### **1.4 Metodologi Pelaksanaan**

Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara berikut ini:

#### **1. Observasi**

Teknik observasi ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi di lapangan, serta survey ke lokasi fasilitas produksi, pengolahan limbah dan utilitas setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama observasi berlangsung.

#### **2. Wawancara**

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

#### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan tenaga kerja.

#### 4. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan laporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

#### 5. Pengumpulan Data

- a. Data Primer, yakni data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.
- b. Data Sekunder, yakni data yang tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain
- c. dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.